



**PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT UNITED TRACTORS TBK PERIODE 2013-2022**

**THE INFLUENCE OF EARNINGS PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO AND CURRENT RATIO ON STOCK PRICES AT PT UNITED TRACTORS TBK PERIOD 2013-2022**

**Siti Nurhafifah<sup>1</sup>, Dijan Mardiaty<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : [snurhafifah02@gmail.com](mailto:snurhafifah02@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dosen01551@unpam.ac.id](mailto:dosen01551@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Article history :

Received : 08-02-2025

Revised : 09-02-2025

Accepted : 10-02-2025

Published: 12-02-2025

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Earning Per Share, Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Stock Prices at PT United Tractors Tbk both partially and simultaneously. This study uses the financial statements of PT United Tractors Tbk for the period 2013-2022. The analysis methods used in this study are classical assumption tests, multiple linear regression and hypothesis testing (t-test and f-test). The results of the t-test show that EPS has a sig. value of  $0.046 < 0.05$  and the t-count  $(-2.503) > t\text{-table } 2.44691$ , this means that EPS partially has a negative and significant effect on Stock Prices. DER has a sig. value of  $0.023 < 0.05$  and the t-count  $(-3.034) > t\text{-table } 2.44691$ , this means that DER partially has a negative and significant effect on Stock Prices. And CR has a sig. value.  $0.030 < 0.05$  and the calculated t-count  $(-2.833) > t\text{-table } 2.44691$ , this means that CR partially has a negative and significant effect on Stock Prices. While the results of the f-test study show that the sig. value is  $0.052 > 0.05$  and the calculated f-count is  $4.680 > f\text{-table } 4.76$ , this shows that EPS, DER and CR together do not have a significant effect on Stock Prices.*

**Keywords:** *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT United Tractors Tbk periode 2013-2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis (Uji-t dan Uji-f). Hasil uji-t menunjukkan bahwa EPS memiliki nilai sig.  $0,046 < 0,05$  dan nilai thitung  $(-2,503) > ttabel 2,44691$ , hal ini berarti secara parsial EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. DER memiliki nilai sig.  $0,023 < 0,05$  dan nilai thitung  $(-3,034) > ttabel 2,44691$ , hal ini berarti secara parsial DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dan CR memiliki nilai sig.  $0,030 < 0,05$  dan nilai thitung  $(-2,833) > ttabel 2,44691$ , hal ini berarti secara parsial CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan dengan hasil penelitian uji-f menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar  $0,052 > 0,05$  dan nilai thitung  $4,680 > ftabel 4,76$ , hal ini menunjukkan bahwa EPS, DER dan CR secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

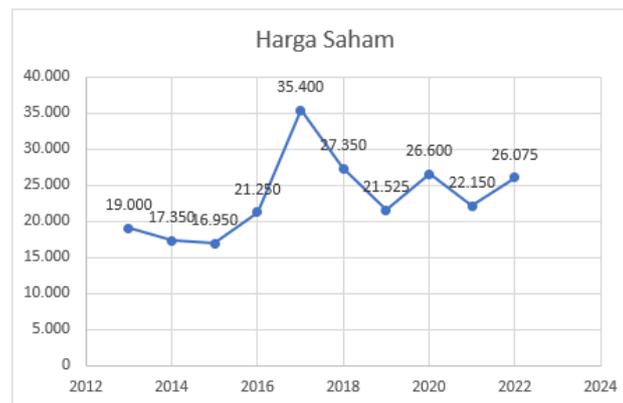
**Kata Kunci :** *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*



## PENDAHULUAN

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah PT United Tractors Tbk, yang merupakan distributor alat berat terbesar di Indonesia. PT United Tractors telah membuktikan dirinya sebagai pionir dalam industri alat berat, berkat jaringan distribusi yang luas dan perannya sebagai distributor tunggal merek-merek ternama seperti Komatsu dan Scania. Komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan, serta fokus yang kuat pada layanan purna jual, semakin memperkuat daya saingnya di pasar. United Tractors beroperasi di lima sektor utama: Mesin Konstruksi, Kontraktor Pertambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi, dan Energi, yang memberikan aliran pendapatan yang beragam. Selain itu, perusahaan ini menekankan praktik berkelanjutan dan telah berinvestasi dalam proyek energi terbarukan, sejalan dengan tren global menuju tanggung jawab lingkungan.

Perusahaan ini menyediakan berbagai alat yang digunakan dalam sektor pertambangan, perkebunan, konstruksi, dan kehutanan, serta untuk pengangkutan material dan transportasi. Dalam kegiatan pertambangan batu bara, United Tractors mengintegrasikan teknologi dan inovasi terkini guna menjamin keberlanjutan sebagai investasi jangka panjang. Secara keseluruhan, PT United Tractors berhasil membedakan dirinya dari para pesaingnya melalui beragam operasional, posisi pasar yang kuat, layanan purna jual yang komprehensif, produk inovatif, serta dedikasi terhadap keberlanjutan dan keterlibatan masyarakat. Semua ini berkontribusi pada reputasinya sebagai salah satu pemain terkemuka dalam industri alat berat di Indonesia.



**Gambar 1. 1**

**Harga Saham pada PT United Tractors Tbk Periode 2013-2022**

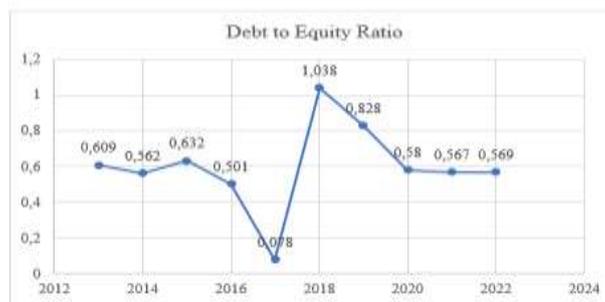
Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors 2013-2022

Selama kurun waktu 5 tahun, harga saham PT United Tractors (UNTR) telah mengalami fluktuasi yang signifikan sejak tahun 2013. Di antara tahun 2013 hingga 2015, saham ini merosot akibat ketidakstabilan pasar. Namun, sejak saat itu, UNTR menunjukkan tren kenaikan yang stabil, dipacu oleh komitmen pemerintah dalam pengembangan infrastruktur dan pertumbuhan sektor alat berat



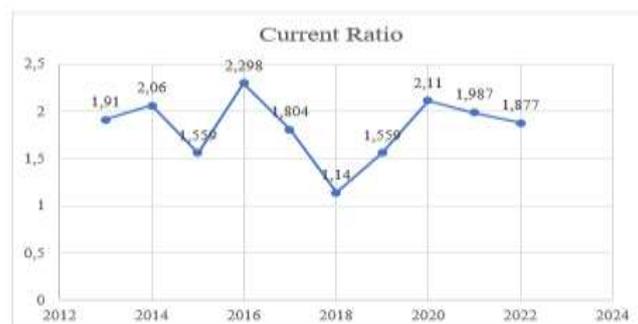
**Gambar 1. 2**  
**EPS pada PT United Tractors Tbk Periode 2013-2022**  
 Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors 2013-2022

Fluktuasi ini ditandai oleh adanya peningkatan dan penurunan pada masing-masing rasio. Pada tahun 2017, EPS mengalami lonjakan sebesar Rp. 2.057, namun pada tahun-tahun berikutnya, nilainya berfluktuasi dan menjadi kurang stabil. Ditahun 2015, EPS mencapai titik terendah sebesar Rp. 441. Sementara pada tahun 2022, terjadi peningkatan yang disebabkan oleh lonjakan penjualan alat berat PT United Tractors yang mencapai Rp. 6.164. Hal ini mencerminkan optimisme terhadap permintaan disektor pertambangan dan konstruksi



**Gambar 1. 3**  
**DER pada PT United Tractors Tbk Periode 2013-2022**  
 Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors 2013-2022

*Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pergerakan yang sama, dengan penurunan dan kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2013, DER tercatat sebesar 0,609, dan dalam lima tahun berikutnya, pada tahun 2018, angka ini meningkat menjadi 1,038. Namun, dari tahun 2019 hingga 2022, DER kembali menurun hingga mencapai 0,5695. Selain itu, terdapat rasio lain yang tidak kalah penting, yaitu *Current Ratio* (CR), yang membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan hutang jangka pendeknya (Sri Maylani, dkk, 2010).



**Gambar 1. 4**  
**CR pada PT United Tractors Tbk 2013-2022**  
 Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors 2013-2022



Adapun *Current Ratio* (CR) juga tidak lepas dari fluktuasi, mengalami kenaikan dan penurunan yang serupa. Namun, penurunan lebih mendominasi, terutama antara tahun 2013 hingga 2016, di mana rasio ini berfluktuasi mencapai 2,298. Pada tahun 2018, teramati penurunan yang signifikan, dengan *Current Ratio* jatuh pada angka 1,140.

## METODE PENELITIAN

### 1. Teknik Analisis Data

#### a. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memaparkan gambaran atau penjelasan suatu data yang diteliti. Dalam memakai statistik deskriptif, suatu data dapat dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2018).

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Untuk yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, variansi satu arah, korelasi, regresi, dan sebagainya

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji suatu data apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:120), "uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* pada residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi.

#### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lainnya.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Supardi (2013:239) analisis linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui bagaimana variabel bebas yang merupakan dari bagian analisis multivariant dengan ujian untuk menduga besarnya koefisien regresi yang akan menunjukkan besarnya pengaruh beberapa variabel bebas atau *independent* terhadap variabel tidak bebas atau *dependent*.

### 4. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018:98) "Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding, berbeda secara nyata atau tidak, dengan rata-rata sebuah sampel. Menurut Ghozali (2018:98), "Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*/terikat."



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.5**  
**Statistik Deskriptif**

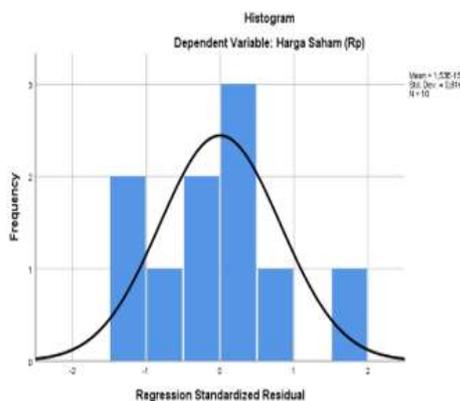
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	10	441,000	6164	2305	138,670489
DER	10	,078	1,038	,59640	,242895
CR	10	1,140	2,298	1,83040	,334538
Harga Saham (Rp)	10	16950	35400	23365,00	5619,920
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Dari tabel di atas, terlihat bahwa variabel *Earning Per Share* (X1) selama periode penelitian menunjukkan nilai standar deviasi sebesar Rp 138,67049, yang jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar Rp 2.305. Hal ini mengindikasikan adanya penyimpangan yang tinggi dalam data *Earning Per Share* (X1), yang berarti distribusi data tersebut tidak merata. Akibatnya, hasil yang diperoleh menunjukkan ketidaknormalan, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat heterogen. Nilai minimum untuk variabel EPS (X1) tercatat sebesar Rp 441, yang menggambarkan nilai terendah di antara 10 observasi dalam penelitian ini. Sebaliknya, nilai maksimum EPS mencapai Rp 6.164, mencerminkan nilai tertinggi dari sepuluh data observasi yang dilakukan terhadap PT United Tractors Tbk.

**2. Uji Asumsi Klasik**

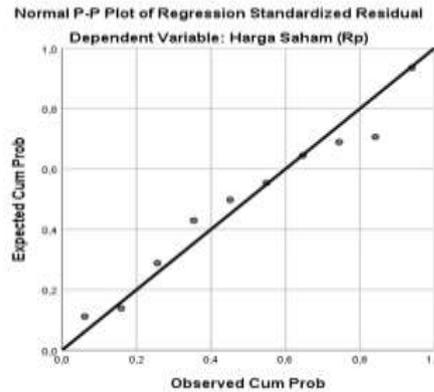
**a. Uji Normalitas**



**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Dari gambar di atas, dapat dilihat kurva yang berbentuk seperti lonceng terbalik yang memenuhi garis lonceng yang berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal



**Gambar 4.3**  
Hasil Uji Normalitas (P-P Plot)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Kemudian pada Gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa data dikatakan berdistribusi normal.

**Tabel 4.6**

**Uji Normalitas Analisis Statistik**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	,0000000
		Std. Deviation	3075,041692
			19
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	,153
		Positive	,153
		Negative	-,114
Test Statistic			,153
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil uji Normalitas dengan One Sample KolmogorovSmirnov Test pada tabel 4.6 diatas, telah diketahui nilai signifikan 0,200 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.7**

**Uji Multikoliniearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EPS	,897	1,115
	DER	,647	1,546
	CR	,595	1,681

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26



Berdasarkan hasil yang terlihat pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* (TOL) untuk semua variabel independen melebihi 0,10. Secara spesifik, *Tolerance* untuk *Earning Per Share* (EPS) adalah 0,897, untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,647, dan untuk *Current Ratio* (CR) tercatat 0,595. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk seluruh variabel independen juga menunjukkan angka yang lebih kecil dari batasan yang ditentukan yakni nilai VIF dari *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,115, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,546 dan *Current Ratio* (CR) sebesar 1,681. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada penelitian ini

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.8**  
**Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5176,587	5711,068		-,906	,400
	EPS	-4,137	4,629	-,303	-,894	,406
	DER	3843,861	3111,765	,493	1,235	,263
	CR	2936,442	2356,334	,519	1,246	,259

a. Dependent Variable: ABRESID  
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel independen menunjukkan nilai signifikansi yang berada di atas 0,05. Nilai *Earning Per Share* (EPS) tercatat sebesar 0,406, sementara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) masing-masing sebesar 0,263 dan 0,259. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.9**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,837 <sup>a</sup>	,701	,551	3766,142	1,778

a. Predictors: (Constant), CR, EPS, DER  
b. Dependent Variable: Harga Saham (Rp)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Menurut Ghozali (2018:112), “kriteria pengambilan keputusan bahwa hipotesis nol tidak ditolak yakni tidak ada autokorelasi positif maupun negatif adalah  $du < d < 4 - du$ . Selain itu,  $d < dl$  atau  $d > 4-dl$  artinya terdapat korelasi,  $du < d < 4-du$  artinya tidak terdapat auto korelasi dan  $dl < d < du$  atau  $4-du < d < 4-dl$  artinya tidak ada kesimpulan”. Tabel Model Summary tersebut menunjukkan bahwa nilai d atau Durbin Watson adalah sebesar 1,778. Sedangkan menurut nilai tabel, nilai  $dl = 0,5253$  dan  $du = 2,0163$ . Oleh karena itu hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah  $dl 0,5253 < d 1,778 < du 2,0163$ , jika demikian halnya, hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini tidak dapat disimpulkan. Oleh karena itu penulis menggunakan metode lain yaitu uji *Run-Test*, berikut tabel pengujian *Run-Test*



**Tabel 4.10**  
**Uji Autokorelasi menggunakan Run-test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	241,28038
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000
a. Median	

Kriteria pengujian Run-Test yaitu, jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala autokorelasi. Tetapi jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka berkesimpulan terjadi autokorelasi. Selanjutnya, pada tabel di atas, dapat dilihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, jadi tidak terjadi autokorelasi atau uji autokorelasi sudah terpenuhi. Oleh karena itu, hasil data ini layak untuk diuji lebih lanjut.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas dibuat persamaan sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Dari hasil olah data SPSS seperti yang terlihat pada Tabel di atas, maka hasil persamaan harga saham (HS) sebagai berikut:

$$HS = 61336,154 - 23,921EPS - 19495,285DER - 13786,710CR$$

Dari hasil persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Koefisien konstanta berdasarkan perhitungan regresi adalah sebesar 61336,154 dengan nilai positif, yang artinya bahwa dengan asumsi jika semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh maka besarnya Harga Saham sebesar Rp 61.336,154.
- b. Koefisien regresi untuk *Earning Per Share* sebesar -23,921 menunjukkan arah hubungan yang negatif (berlawanan arah), artinya bahwa jika setiap penambahan satu variabel *Earning Per Share* akan menurunkan Harga Saham sebesar Rp 23,921 dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Koefisien regresi untuk *Debt to Equity Ratio* sebesar -19495,285 menunjukkan arah hubungan yang negatif (berlawanan arah), artinya bahwa jika setiap penambahan satu variabel *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan Harga Saham sebesar Rp 19.495,285 dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Koefisien regresi untuk *Current Ratio* sebesar -13786,710 menunjukkan arah hubungan yang negatif (berlawanan arah), artinya bahwa jika setiap penambahan satu variabel *Current Ratio* akan menurunkan Harga Saham sebesar Rp 13.786,710 dengan asumsi variabel lain konstan.



**4. Uji Hipotesis**

**Tabel 4.12**  
**Uji T ( Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61336,154	11793,503		5,201	,002
	EPS	-23,921	9,559	-,590	-2,503	,046
	DER	-19495,285	6425,876	-,843	-3,034	,023
	CR	-13786,710	4865,891	-,821	-2,833	,030

a. Dependent Variable: Harga Saham (Rp)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil olahdata SPSS Ver.26 diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Dari pengujian parsial variabel *Earning Per Share*, diperoleh nilai signifikansi  $0,046 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $-2,503 > t\text{-tabel } 2,44691$ . Maka  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk untuk periode 2013-2022.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Dari pengujian parsial variabel *Debt to Equity Ratio*, diperoleh nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $-3,034 > t\text{-tabel } 2,44691$ . Maka  $H_02$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk untuk periode 2013-2022.

c. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Dari pengujian parsial variabel *Current Ratio*, diperoleh nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $-2,833 > t\text{-tabel } 2,44691$ . Maka  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk untuk periode 2013-2022.

**Tabel 4.13**  
**Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199148567,322	3	66382855,774	4,680	,052 <sup>b</sup>
	Residual	85102932,678	6	14183822,113		
	Total	284251500,000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Rp)

b. Predictors: (Constant), CR, EPS, DER

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil olah data SPSS di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar  $0,052 > 0,05$ . Dengan perhitungan sebagai berikut;

Jumlah sampel (n) = 10

Jumlah variabel (k) = 4



Jadi,

$$df1 = K - 1 \Rightarrow 4 - 1 = 3$$

$$df2 = N - K \Rightarrow 10 - 4 = 6$$

Maka diperoleh nilai  $f$ -hitung  $4,680 < f$ -tabel  $4,76$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan tidak ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab IV, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Current Ratio* (X3) terhadap Harga Saham (Y) pada PT United Tractors Tbk dalam periode 2013-2022. Dengan demikian, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk periode 2013-2022 dengan hasil uji  $t$  diperoleh nilai  $t_{hitung} (-2,503) > t_{tabel} 2,44691$  dan nilai signifikansi  $0,046 < 0,05$ .
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk periode 2013-2022 dengan hasil uji  $t$  diperoleh nilai  $t_{hitung} (-3,034) > t_{tabel} 2,44691$  dan nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan bahwa meningkatnya perbandingan utang dibandingkan dengan ekuitas dapat mengindikasikan penurunan laba perusahaan. Penurunan laba ini pada gilirannya berpotensi mengurangi nilai dividen yang dibagikan. Selain itu, kondisi ini juga dapat berdampak pada harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk periode 2013-2022 dengan hasil uji  $t$  diperoleh nilai  $t_{hitung} (-2,833) > t_{tabel} 2,44691$  dan nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa meskipun ada nilai negatif, signifikansi yang diperoleh tetap menunjukkan bahwa hubungan tersebut penting dan relevan untuk dipertimbangkan oleh para investor dalam menginvestasikan dana mereka ke perusahaan ini.
4. *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT United Tractors dalam periode 2013-2022 dengan hasil uji  $f$  diperoleh nilai signifikansi  $0,052 > 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} 4,680 > f_{tabel} 4,76$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara rasio-rasio tersebut tidak cukup kuat untuk menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, ada kemungkinan bahwa variabel lain yang tidak diteliti memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana Kundiman & Lukmanul Hakim, Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol 9, No. 2 (2016); E-ISSN: 2774-5163, ISSN: 1979-7400
- Agus Hermanto & Isra Dewi, Analisis Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham pada



- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018. *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Desember (2020): E-ISSN: 2715-9361.*
- Agustina, dkk (2019) Analisis Pengaruh EPS, DPR dan DER terhadap Harga Saham Sektor Trade, Service & Investment di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 2 No 2, Juni 2019: E-ISSN: 2599-3410, P-ISSN: 2614-3259*
- Annisa Nur Hasanah & Siti Nur Ainni (2018), Pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham JII yang terdaftar di BEI Tahun 2018. *Journal of Multidisciplinary Studies: Vol 3 No 1, Juni 2019: E-ISSN: 2579-9711, P-ISSN: 2579-9703*
- Asih Puji & Aris Susetyo (2020), Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi April 2020*
- Dede Puspa & Suparman, Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI Periode 2018-2022. *Journal of Accounting Science and Technology: Vol 2 No 2: E-ISSN:2745-8652, P-ISSN: 2776-3056*
- Dessy Safitri & Achmad Ludvy. PENGARUH RETURN ON ASSET DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation Vol. 2, No. 4, Oktober 2024: ISSN: 2985-4768*
- Dr. Muslichah Erma Widiana, Dra.Ec., MM (2020), Buku Ajar Pengantar Manajemen. Jawa Tengah: CV. Pena Persada
- Fala Dika & Hiras Pasaribu (2023). Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio*. *Jurnal Manajemen Bisnis Vol 9, No.2 2020: P-ISSN: 2303-2065, E-ISSN: 2502-5430*
- Ferdila & Ita Mustika, Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia Vol 5 No. 2 April 2022: P-ISSN: 2598-5035, E-ISSN: 2684-8244*
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (sembilan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2013). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kesembilan. Yogyakarta:  
<http://www.idx.com> (2023)  
<https://www.idnfinancials.com>  
<https://www.unitedtractors.com/> (2023)
- Iwan Firdaus & Ana Nasywa (2021), Pengaruh *Price Earning (PER)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Vol 1 No 1, Maret 2021*
- Januardin Manullang, dkk. (2019) Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Riset & Jurnal Akuntansi, Vol 3 No 2, Agustus 2019: E-ISSN: 2548-9224, P-ISSN: 2548-7507*
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: KENCANA, Prenadamedia Group.
- Maylani Pratiwi, dkk. Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* (2020)
- Mohamad Johan Efendi, S.E., M.M. & Dwi Dewianawati, S.E., M.M. (2021), *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani
- Prof. Dr. Sugiyono (2022), *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Cetakan ke 29. Bandung: CV. ALFABETA
- Rheza Pratama, S.E., M.M. (2020), *PENGANTAR MANAJEMEN*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Shintia Okataviani Setiadi (2022), Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2016-2020. *Jurnal UBD: Vol.1, No.2, Juni 2022*
- Sigit Sanjaya & Susi Yulianty (2018), Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROA)* terhadap Harga Saham. *UNES Journal of Social and Economics Research: Vol 3 No 1, Juni 2018: E-ISSN: 2528-6838, P-ISSN: 2528-621*
- Susanto & Dijan Mardiaty (2024). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP HARGA SAHAMPADA PT. BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA TBK. TAHUN 2013-2022: JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation Vol. 2, No. 4, October 2024: ISSN: 2985-4768*